

ANALISIS NILAI-NILAI PEMBELAJARAN PPKN TERHADAP KESADARAN SISWA DALAM MENAATI TATA TERTIB SEKOLAH PADA KELAS VIII SMPN 3 DEDAI TAHUN AJARAN 2025/2026

Suparno^{1*}, Septha Suseka²

^{1,2}Program Studi Pancasila dan Kewarganegaraan, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Email: suparnowae4@gmail.com^{1*}, cekgupapakebenaran@gmail.com²

Abstract

This study aims to analyze the learning values of PPKN and students' awareness of school regulations in grade VIII of SMP Negeri 3 Dedai. This study uses a qualitative method with a descriptive research form with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The subjects in this study were PPKn teachers and eighth-grade students. The results of this study indicate that the PPKN learning values possessed by students at SMPN 3 Dedai are that students' abilities are seen from their habits. They can realize the importance of the values contained in PPKN learning because it can improve understanding effectively. The values of PPKN learning that are found in students are: 1) Discipline 2) Responsibility 3) Honesty 4) Compliance with rules. And they can realize the importance of the values contained in PPKN learning. And student awareness of school rules is the ability and willingness of students to voluntarily and responsibly comply with the rules that apply in the school environment. Student awareness in obeying school rules is not just following the rules but more on understanding and self-awareness that rules are made for the common good. This awareness is important to form a disciplined, responsible person, ready to be a good citizen in the future.

Keywords: *Civics learning values, student awareness, school regulations*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai pembelajaran PPKN dan kesadaran siswa terhadap tata tertib sekolah kelas VIII SMP Negeri 3 Dedai. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan bentuk penelitian deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah guru PPKn dan siswa kelas VIII. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai pembelajaran PPKN yang dimiliki siswa di SMPN 3 Dedai bahwa kemampuan siswa terlihat dari kebiasaan siswa mereka dapat menyadari pentingnya dengan nilai-nilai yang terkandung dalam pembelajaran PPKN karena dapat meningkatkan pemahaman secara efektif. Nilai-nilai pembelajaran PPKN yang terdapat pada siswa seperti. 1).Kedisiplinan 2).Tanggung jawab 3.)Kejujuran 4). kepatuhan terhadap aturan. Dan mereka dapat menyadari pentingnya nilai-nilai yang terkandung dalam pembelajaran PPKN. Serta Kesadaran siswa terhadap tata tertib sekolah adalah kemampuan dan kemauan siswa untuk secara sukarela dan bertanggung jawab mematuhi aturan-aturan yang berlaku dilingkungan sekolah. Kesadaran siswa dalam menaati tata tertib sekolah bukan sekedar mengikuti aturan saja tetapi lebih pada pemahaman dan kesadaran diri bahwa aturan dibuat demi kebaikan bersama. Kesadaran ini penting untuk membentuk pribadi yang disiplin, bertanggung jawab, siap menjadi warga negara yang baik di masa depan.

Kata Kunci: Nilai-Nilia pembelajaran ppkn, kesadaran siswa, tata tertib sekolah

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peranan penting bagi kehidupan manusia, karena pendidikan merupakan kebutuhan dasar bagi manusia. Sesuai Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 dan Pasal 2 menyebutkan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan adalah suatu tujuan untuk membangun perkembangan agar proses belajar siswa dapat memperoleh pemahaman dan kemampuan dalam kehidupan sehari-hari tidak terlepas dari proses belajar mengajar di sekolah. dalam belajar mengajar adalah salah satu kemampuan profesional guru dengan menggunakan metode mengajar yang lebih baik. Oleh karena itu pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan merupakan pembelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang baik pendidikan karakter sesungguhnya sudah tercermin dalam Undang undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan nasional Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional tersebut, karakter penting yang semestinya dibangun adalah agar anak didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Pendidikan Karakter merupakan upaya yang dilakukan oleh manusia untuk mengembangkan karakter yang baik, proses pendidikan karakter dapat meningkatkan kualitas kepribadian manusia agar menjadi pribadi yang lebih baik. Pendidikan karakter bertujuan meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah

pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia siswa secara utuh, terpadu, dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi lulusan. Nilai-nilai pendidikan karakter yang dikembangkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ada delapan belas karakter. Nilai-nilai tersebut bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional. Adapun delapan belas nilai tersebut yaitu: kejujuran, kecerdasan, ketangguhan, kepedulian, demokrasi, nasionalisme, religius, toleransi, kepatuhan terhadap aturan, disiplin, kreatif, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab.

Pelaksanaannya ada beberapa proses yang bisa jadi harus ditempuh untuk memupuk sebuah kedisiplinan dan salah satu sarana untuk menumbuhkan kedisiplinan adalah dengan memberlakukan tata tertib bagi setiap siswa-siswinya. Tata tertib sekolah merupakan salah satu upaya untuk melatih kedisiplinan siswa. Disiplin dalam kelas dapat diartikan sebagai suatu keadaan tertib dimana guru dan anak didik yang tergabung dalam suatu kelas tunduk pada peraturan yang telah ditentukan dengan senang hati. Disiplin siswa merupakan suatu keadaan dimana sikap, penampilan dan tingkah laku siswa sesuai dengan tatanan nilai, norma dan ketentuan-ketentuan yang berlaku di sekolah. Adanya budaya tertib bagi siswa diharapkan siswa dapat memahami bahwa ketertiban itu perlu agar dapat hidup serasi dengan lingkungannya. Oleh karena itu lembaga sekolah harus menggunakan metode-metode penerapan tata tertib yang tepat agar siswa dapat mematuhi keinginan tuntutan Pendidikan. Pelaksanaan tata tertib sekolah akan dapat berjalan dengan baik jika Guru, aparat sekolah dan siswa telah saling mendukung terhadap tata tertib sekolah itu sendiri, kurangnya dukungan dari siswa akan mengakibatkan kurang

berartinya tata tertib sekolah yang diterapkan di sekolah. Menurut Tobrani, dkk (2018 :11) Pelaksanaan tata tertib sekolah antara lain dilakukan melalui penempatan peraturan dan tata tertib sekolah di tempat yang sudah di baca, tertulis di sampul dalam buku tulisan atau buku komunikasi diikrarkan bagi siswa baru dan di tanda tangai oleh siswa, dibaca oleh siswa pada setiap hari senin pagi, tata tertib membuat berbagai jenis pelanggaran dan setiap jenis pelanggaran ada bobot dan nilainya. Sanksi bagi pelanggaran akan ada dan setiap jenis pelanggaran akan dikenakan sesuai dengan bobot atau poin pelanggaran yang dilakukan.

Pelaksanaan tata tertib tentunya mempunyai tujuan agar siswa mengetahui tugas, hak serta kewajiban. Misalnya siswa mengetahui hal-hal yang diperoleh untuk dilakukan sehingga dapat membuat krektifitasnya meningkatkan serta terhindar dari masalah-masalah yang dapat menyulitkan dirinya sendiri, dan siswa mengetahui dan melaksanakan dengan baik serta bersungguh-sungguh seluruh kegiatan yang telah di programkan oleh sekolah, dengan demikian pelaksanaan tata tertib sangat penting. Apabila menyangkut pelaksanaan tata tertib di lingkungan sekolah, jika tidak ada tata tertib, maka dampak yang di timbulkan adalah ketidak harmonisan di lingkungan sekolah .pelaksanaan tata tertib sekolah akan menciptakan kepribadian yang lebih disiplin dan terarah serta lebih produktif.

B. Metode

Penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme menurut sugiyono (2017:9), penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis ini bersifat kualitatif dan hasil penelitian kualitatif

lebih menekankan makna pada generasi. Berdasarkan keterangan dari ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif adalah kegiatan mencari informasi mengenai suatu permasalahan berdasarkan fenomena yang terjadi dalam kondisi tertentu. Dalam gagasan penulis yang merujuk pada metode penelitian adalah pemikiran atau pandangan penulis tentang cara terbaik untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data guna menjawab pertanyaan penelitian. Gagasan ini berkaitan langsung dengan pendekatan yang dipilih seperti penelitian kualitatif dan dituangkan secara sistematis dalam bagian metode penelitian.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif Sugiyono (2017:12), menyatakan pendekatan kualitatif “tidak melakukan generalisasi tetapi lebih menekankan kedalam informasi sehingga sampai pada tingkat makna. Sedangkan Agianto & Setawan, (2018:7) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan tujuan menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan metode yang ada. pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami realitas sosial. penelitian kualitatif ini digunakan untuk mendapatkan data tentang Analisis nilai-nilai pembelajaran ppkn terhadap kesadaran siswa dalam menaati tata tertib sekolah pada kelas VIII SMPN 3 Dedai. Dalam gagasan penulis yang merujuk pada pendekatan penelitian merujuk pada cara pandang atau sudut yang digunakan peneliti untuk memahami, menganalisis, dan menjawab masalah penelitian. Gagasan ini akan menentukan metode, strategi, dan teknik yang dipilih selama proses penelitian.

Bentuk penelitian ini menggunakan bentuk penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini memberikan gambaran dan penjelasan yang tepat mengenai keadaan atau gejala yang dihadapi. Menurut Sugiyono (2020:9) penelitian kualitatif

merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), penelitian kualitatif deskriptif adalah pengumpulan data yang berbentuk katakata atau gambar-gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Data yang terkumpul setelah dianalisis selanjutnya dideskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Nilai-Nilai Pembelajaran PPKn

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai kebangsaan, moral, dan kewarganegaraan kepada siswa. nilai-nilai pembelajaran PPKn mencakup penghormatan terhadap hak asasi manusia, demokrasi, persatuan dalam keberagaman, serta tanggung jawab sebagai warga negara. Nilai-nilai ini tidak hanya diajarkan secara teoritis, tetapi juga melalui praktik nyata dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran PPKn bertujuan untuk membentuk siswa yang memiliki kesadaran akan hak dan kewajibannya sebagai warga negara Indonesia.

Menurut Handayani & Setiawan (2020:28) menekankan bahwa nilai-nilai pembelajaran PPKn juga berfokus pada pengembangan karakter siswa, seperti kejujuran, disiplin, dan toleransi dan dapat menunjukkan bahwa pembelajaran PPKn tidak hanya mengajarkan pengetahuan, tetapi juga membentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai falsafah hidup bangsa perlu di implementasikan untuk membangkitkan karakter bangsa yang semakin menurun.

Nilai-nilai karakter bangsa yang bersumber mengakar dalam budaya bangsa Indonesia, dalam kehidupan

bermasyarakat, berbangsa dan bernegara berwujud atau mewujudkan diri secara statik menjadi dasar negara, ideologi nasional dan jati diri bangsa, sedangkan secara dinamik menjadi semangat kebangsaan. Sebagai dasar negara nilai-nilai karakter bangsa tersebut melandasi segala kegiatan pemerintahan negara, baik dalam pengelolaan pemerintahan negara maupun dalam membangun hubungan dengan negara-negara lain. Nilai-nilai karakter bangsa dalam hal ini juga menjadi etika bagi penyelenggara negara. adalah suatu teknik belajar mengajar khusus untuk pendidikan nilai, moral, dan norma. Teknik yang erat yang digunakan ini dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran PPKn.

Pancasila sila dan kewarganegaraan (PPKn) sudah banyak siswa yang memahami nilai-nilai karakter melalui mata pelajaran PPKn dan hanya sebagian kecil siswa yang belum memahai nilai-nilai karakter adapun keberhasilan nilai-nilai karakter yang diterapkan siswa di sekolah yaitu nilai-nilai karakter dengan baik. Adapun nilai-nilai karakter dalam pembelajaran pkn yaitu :

a. Kejujuran

Nilai kejujuran adalah nilai moral yang penting dalam kehidupan manusia. kejujuran merupakan sikap lurus hati, tidak berbohong, dan menyatakan yang sebenarnya. kejujuran dapat ditanamkan sejak dini melalui pendidikan.

b. Kecerdasan

Nilai Kecerdasan adalah kemampuan seorang untuk memecahkan masalah yang dihadapi ,dalam hal ini adalah masalah yang menuntut kemampuan fikiran serta dapat diukur dalam pemaham materi yang di sampaikan.

- c. **Ketangguhan**
Ketangguhan adalah kemampuan seseorang untuk bertahan dan bangkit kembali dari kesulitan hidup. ketangguhan juga dapat diartikan sebagai karakteristik kepribadian yang membantu seseorang dalam menghadapi stres.
- d. **Kepedulian**
Kepedulian adalah rasa simpati dan perhatian terhadap orang lain dan lingkungan sekitar. Orang yang peduli akan berusaha untuk membantu mereka membutuhkan, melindungi lingkungan, dan membuat dunia menjadi tempat yang lebih baik.
- e. **Demokrasi**
Demokrasi adalah sistem pemerintahan yang memberikan kekuasaan tertinggi kepada rakyat. Dalam demokrasi, rakyat memiliki hak dan kebebasan untuk menentukan kebijakan dan arah pemerintah.
- f. **Nasionalisme**
Nasionalisme adalah semangat kebangsaan yang menganggap bahwa kesetiaan tertinggi setiap individu harus diberikan kepada Negara kebangsaannya. semangat ini juga dikenal sebagai semangat kebangsaan. terdapat dua jenis nasionalisme, yaitu nasionalisme dalam arti sempit dan nasionalisme dalam arti luas.
- g. **Religius**
Religius adalah sikap dan perilaku yang mencerminkan ketaatan terhadap ajaran agama yang dianut. Religius juga dapat diartikan sebagai sifat keagamaan.
- h. **Toleransi**
Toleransi adalah sikap menghargai, menghormati, dan menerima perbedaan antara individu atau kelompok. Toleransi juga berarti tidak memaksa kehendak, tidak mencela, dan tidak merendahkan orang lain.
- i. **Kepatuhan terhadap Aturan**
Kepatuhan terhadap aturan adalah sebagai kesadaran akan hukum yang membentuk rasa setia dalam masyarakat terhadap nilai-nilai hukum yang berlaku, religius, standar, dan aturan yang ditetapkan oleh pemerintahan dan badan regulasi.
- j. **Disiplin**
Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
- k. **Kreatif**
Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
- l. **Mandiri**
Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas.
- m. **Semangat kebangsaan**
Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa, di atas kepentingan kelompok maupun individu.
- n. **Cinta tanah air**
Cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
- o. **Menghargai Prestasi**
Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
- p. **Peduli lingkungan**
Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di

sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

q. Tanggung jawab

Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Menurut Mahatma Gandhi (2018:191) dalam Pembelajaran PPKn mengidentifikasi nilai-nilai karakter utama pada pembelajaran PPKn cukup bervariasi, ada guru-guru PPKn yang sangat mengetahui dan mampu mengidentifikasi semua nilai-nilai karakter utama mata pelajaran PPKn, ada yang mampu mengetahui dan mengidentifikasi hanya sebagian nilai-nilai karakter utama mata pelajaran PPKn, ada yang mampu mengetahui dan mengidentifikasi hanya sebagian nilai-nilai karakter utama mata pelajaran PPKn, ada yang kurang mengetahui nilai-nilai karakter utama mata pelajaran PPKn, serta ada yang tidak mengetahui sama sekali nilai-nilai karakter utama yang terdapat pada mata pelajaran PPKn. Dalam mengidentifikasi nilai-nilai karakter pada setiap proses pembelajaran, dan guru PPKn harus mampu mengidentifikasi nilai-nilai karakter utama PPKN

2. Kesadaran Siswa

Kesadaran siswa adalah kemampuan siswa untuk memahami dirinya sendiri, pikiran, perasaan, dan perilakunya. Kesadaran siswa juga dapat diartikan sebagai kesadaran siswa dalam belajar dan tanggung jawabnya sebagai pelajar.

sosial dan emosional, seperti kemampuan berinteraksi dengan teman sebaya dan menghargai perbedaan pendapat.

Kesadaran siswa merupakan aspek penting dalam proses pembelajaran yang mencerminkan tingkat pemahaman, tanggung jawab, dan keterlibatan siswa terhadap pendidikan mereka kesadaran siswa berkaitan erat dengan kemampuan mereka untuk memahami tujuan belajar, mengelola waktu secara efektif, serta memiliki motivasi intrinsik untuk mencapai hasil akademik yang optimal. Kesadaran ini tidak hanya terbatas pada aspek akademik, tetapi juga mencakup kesadaran siswa dapat ditingkatkan melalui pendekatan pembelajaran yang partisipatif dan berbasis proyek, yang mendorong siswa untuk lebih aktif. Seperti yang dikemukakan oleh Nugroho (2019 : 78) peran guru dalam menciptakan iklim belajar yang positif dan mendukung dapat meningkatkan kesadaran siswa terhadap tanggung jawab akademik mereka kesadaran siswa merupakan faktor kunci yang perlu dikembangkan untuk mendukung keberhasilan pendidikan secara holistik.

Menurut (Kesumawati 2024: 45) Kesadaran siswa merujuk pada tingkat pemahaman, pengetahuan, dan pengertian kolektif yang dimiliki oleh individu-individu dalam suatu siswa tentang isu-isu, nilai-nilai, norma, dan tindakan yang berkaitan dengan kehidupan mereka. Kesadaran siswa melibatkan kesadaran individu-individu dalam siswa tentang diri mereka sendiri, orang lain di sekitar mereka, dan lingkungan di mana mereka hidup. Kesadaran siswa mencakup pemahaman dan pengenalan akan masalah masalah sosial, politik, ekonomi, dan lingkungan yang mempengaruhi kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini juga melibatkan pemahaman tentang hak dan tanggung jawab individu sebagai anggota siswa.

Kesadaran siswa berperan penting dalam membentuk perilaku dan sikap individu terhadap isu-isu yang ada dalam siswa. Ketika individu-individu dalam siswa memiliki tingkat kesadaran yang tinggi tentang pentingnya menjaga kesehatan, termasuk kebersihan lingkungan, makanan yang dikonsumsi, dan gaya hidup, mereka cenderung mengadopsi tindakan dan keputusan yang lebih sehat.

3. Tata Tertib Sekolah

Tata tertib sekolah merupakan aturan yang harus dipatuhi setiap warga sekolah tempat berlangsungnya proses belajar mengajar. Tata tertib sekolah harus disosialisasikan kepada siswa agar siswa mengetahui apa yang menjadi tugas, hak, kewajiban, dan sanksi apa yang didapat jika melakukan pelanggaran tata tertib sekolah serta dapat mematuhi tata tertib sekolah sehingga kegiatan sekolah dapat berjalan dengan baik. Salah satu indikator sehingga seseorang dapat dikatakan memiliki disiplin diri dalam belajar adalah menjalankan tata tertib dengan baik. Setiap lembaga mempunyai tata tertib yang digunakan untuk mengatur aktivitas orang-orang yang berada dalam lembaga sekolah tersebut.

Menurut Kurniawan (2018:5) tata tertib merupakan perwujudan dan aturan Tata tertib dibuat dengan maksud agar tujuan dari lembaga tersebut dapat tercapai atau tata tertib sekolah tersebut juga merupakan hal penting dalam meningkatkan mutu lembaga sekolah. Penerapan tata tertib disekolah berguna untuk mencegah perilaku negatif yang tidak sesuai dengan norma yang ada dilingkungan sekolah. Dengan adanya tata tertib sekolah membiasakan diri siswa untuk bersikap baik dan taat serta patuh pada

peraturan-peraturan yang berlaku di sekolah sehingga tidak banyak lagi pelanggaran-pelanggaran yang ada di sekolah. Maka dari itu, sekolah harus meningkatkan tata tertib dengan baik (konsisten) baik dari guru maupun siswa sehingga mampu meningkatkan kualitas tingkah laku sekolah.

Tata tertib sekolah sangat penting sebagai pembentuk disiplin belajar dikarenakan tata tertib menjadi acuan siswa untuk bersikap dengan benar. Pembentukan sikap disiplin bertujuan agar siswa mencapai keberhasilan melalui pelatihan, pendidikan, dan pengaturan sehingga aktivitas dapat berjalan dengan penuh tanggung jawab. Manfaat dari penerapan tata tertib adalah terbentuknya suasana belajar yang lebih terkendali dan membentuk kepribadian siswa untuk menghormati hak orang lain serta siswa sadar bahwa tata tertib digunakan untuk kebaikan mereka.

Menurut Ariani Tandi Padang (2021:83), Tata tertib adalah serangkaian aturan yang harus ditaati oleh siswa yang bertujuan untuk mengendalikan sikap. Sekolah perlu menetapkan standar tertentu untuk mengatur dan membentuk kebiasaan positif murid-murid yang ada di sekolah. Tata tertib adalah "suatu kondisi yang dirancang untuk dapat mengatur dan mengendalikan sikap atau tingkah laku individu atau siswa-siswa di sekolah supaya tercipta suasana aman dan tentram di sekolah tanpa adanya gangguan baik dari dalam maupun dari luar. Oleh karena itu, ruang kelas adalah tempat bagi siswa mempelajari tanggung jawab melalui tata tertib yang ditentukan.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terhadap "Analisis Nilai-Nilai Pembelajaran PPKN Terhadap Kesadaran Siswa Dalam Menaati Tata Tertib Sekolah Pada Kelas VIII SMP

Negeri 3 Dedai Tahun Ajaran 2025/2026” Maka peneliti dapat simpulan sebagai berikut: Nilai-Nilai Pembelajaran PPKN yang dimiliki siswa di SMPN 3 Dedai bahwa kemampuan siswa terlihat dari kebiasaan siswa mereka dapat menyadari pentingnya dengan nilai-nilai yang terkandung dalam pembelajaran PPKN karena dapat meningkatkan pemahaman secara efektif. Nilai-nilai pembelajaran PPKN yang terdapat pada siswa seperti. 1).Kedisiplinan 2).Tanggung jawab 3).Kejujuran 4). kepatuhan terhadap aturan. Dan mereka dapat menyadari pentingnya nilai-nilai yang terkandung dalam pembelajaran PPKN.

Kesadaran siswa terhadap tata tertib sekolah di SMPN 3 Dedai adalah kemampuan dan kemauan siswa untuk secara sukarela dan bertanggung jawab mematuhi aturan-aturan yang berlaku dilingkungan sekolah. Kesadaran siswa dalam menaati tata tertib sekolah bukan sekedar mengikuti aturan saja tetapi lebih pada pemahaman dan kesadaran diri bahwa aturan dibuat demi kebaikan bersama. Kesadaran ini penting untuk membentuk pribadi yang Disiplin, bertanggung jawab, siap menjadi warga negara yang baik di masa depan. Kesadaran siswa dalam menaati tata tertib sekolah seperti 1).datang tepat waktu. 2).menggunakan seragam sesuai ketentuan 3).masuk kelas dengan tertib. 4). mengikuti pelajaran dengan aktif dan sopan. 5).serta tidak melakukan pelanggaran tata tertib.

Upaya-upaya yang dilakukan guru dalam membentuk kesadaran siswa dalam menaati tata tertib sekolah di SMPN 3 Dedai menjelaskan bahwa mereka dapat memberikan 1). Memberi pemahaman tentang pentingnya tata tertib. 2). memberikan keteladanan. 3).memberikan pengutan positif. 4). Contohnya menjalin kerjasama dengan guru BK dan wali kelas. 5).serta memberikan penugasan yang mendorong perilaku positif. Upaya yang dilakukan ini adalah untuk membentuk kesadaran siswa untuk menaati tata tertib

tidak hanya melalui ceramah di kelas, tetapi juga dengan pendekatan pembelajaran yang aktif.

Daftar Pustaka

- Ani. Pendidikan Pancasila Dan Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn). Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017.
- Aptorina2017. Kedisiplinan Penting dalam Proses Pendidikan di Sekolah. (Online). Tersedia: (30 November 2017)
- Ayu Lestari.dkk. 2018. Perananan Penegakkan tata tertib Sekolah Terhadap Penigkatan Prestasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Cilosok Kab. Sukabumi. *Jurnal Fokus. Vol. 1*
- Ariani Tandi Padang 2021. Pentingnya Tata Tertib Dalam Bentuk Disiplin Belajar Siswa. *Jurnal Kairos Vol 1 no 1*
- Handayani & Setiawan 2020. Nilai-Nilai Pembelajaran PPKN. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*
- Kesumawati 2024. Upaya meningkatkan kesadaran siswa SMA negeri 16 kota Banda Aceh tentang pentingnya menjaga kesehatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Kesehatan) vol 6 no 2*
- Syarifah Yanti Astrina dkk (2024), Upaya meningkatkan kesadaran siswa SMA negeri 16 kota Banda aceh. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Kesehatan), Vol. 6 No. 2 Oktober 2024*

- Sugiyono (2017) . *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfa Beta.
- Via, I. (2021). Pentingnya Tata Tertib dalam Membentuk Disiplin Belajar Siswa SMP. *Jurnal Kairos*, 1, 85.
- Yusuf, M. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana.
- Yulistiarawati, D.N., Umayaroh, S. and Linguistika, Y. 2021. “Analisis Minat Belajar Siswa dalam Penggunaan Aplikasi Belajar Quizizz pada Pembelajaran Tematik Kelas III Sekolah Dasar”. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, 1(7), Hal. 573–584.
- Zamidar, N. 2022. “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Quizizz Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 4 Banda Aceh”. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.